

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah didirikan pada tahun 1970, yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan Agama Islam yang satu-satunya ada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut dan berakreditasi C oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2009 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah.

Pada awalnya MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah merupakan madrasah swasta bernuansa Islam yang mempelajari kitab-kitab ajaran Islam dan diselenggarakan dari siang sampai sore yang didirikan pada tahun 1970 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menginginkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu.

Warga Desa Tabunio berinisiatif untuk membangun sekolah di atas sebidang tanah yang cukup luas, menghendaki supaya dibangun lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah, tanah tersebut diberikan sebagai wakaf kepada yayasan.

Ditinjau dari segi geografisnya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah berbatasan dengan :

- a. Sebelah timur dengan Jalan H. Jahri Shaleh
- b. Sebelah barat dengan makam muslimin
- c. Sebelah utara dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan dengan makam muslimin

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di perkampungan Desa Tabanio dan merupakan akses menuju Pantai Tabanio. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah sangat luas dan ditutupi oleh rumput sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat, dan sebagainya. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah juga ditunjang oleh pagar, hal ini ditujukan supaya kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh keamanan dan bisingnya aktivitas penduduk.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi sekolah

Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, iman, dan taqwa (IMTAQ).

b. Misi sekolah

- 1) Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara klasikal terpadu, akseleratif, dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.

- 4) Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabel, profesional dan partisipatif.
- 5) Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan

c. Tujuan umum sekolah

MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut mempersiapkan generasi muslim yang kaffah, berahlaqul karimah, cakap dan terampil, percaya diri dan berguna bagi nusa dan agama.

d. Tujuan khusus sekolah

Membentuk integritas karakter dan kepribadian generasi muslim yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individu dan sosial.

e. Moto sekolah

Datang bersama adalah suatu permulaan. Tetap bersama adalah kemajuan. Bekerja bersama adalah kesuksesan. (*Coming together is beginning. Keeping together is progress. Working together is success*)

3. Riwayat Singkat Sekolah

Identitas sekolah:

Nama sekolah : MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

No. statistik madrasah : 111263010011

Tahun berdiri : 1970

Alamat : Jalan H. Jahri Shaleh, Desa Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

Luas tanah : 1824 m²

Luas bangunan : 784 m²

Desa : Tabanio

Kecamatan : Takisung

Kabupaten : Tanah Laut

Provinsi : Kalimantan Selatan

Status sekolah : Swasta

Tahun didirikan : 1970

4. Data Peserta Didik MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

Tabel: V. Data Peserta Didik MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1.	Kelas I	3	3	6	1 kelas
2.	Kelas II	5	13	18	1 kelas
3.	Kelas III	9	8	17	1 kelas
4.	Kelas IV	3	9	12	1 kelas
5.	Kelas V	6	7	13	1 kelas
6.	Kelas VI	3	1	4	1 kelas
Jumlah		29	41	70	6

Sumber: Dokumen MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah, Tahun Ajaran 2017/2018

5. Data Guru dan Karyawan MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

Tabel: VI. Data Guru dan Karyawan MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	Tanggal Mulai Kerja
1.	Rusdi, S.Pd.I	L	Kepala sekolah	S1	16/07/2007
2.	Akhyani, S.Pd.I	L	Guru	S1	16/07/2007

Lanjutan Tabel: VI. Data Guru dan Karyawan MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	Tanggal Mulai Kerja
3.	Syarifah Padlun, S.Pd	P	Guru	S1	03/01/2018
4.	Hanafi, S.Pd	L	Guru	S1	01/07/2008
5.	Yunita, S.Pd.I	P	Guru	S1	13/07/2009
6.	Wahyuni, S.Pd	L	Guru	S1	02/01/2010
7.	Lasmiyati, S.Pd	P	Guru	S1	09/07/2012
8.	Marisa, S.pd	P	Guru	S1	09/07/2012
9.	Kamariah, S.Pd	P	Guru	S1	04/08/2014
10.	Hasanah, S.Pd	P	Guru	S1	04/01/2016
11.	M. Mahrozi, S.Pd	L	Guru	S1	03/01/2017

Sumber: Dokumen MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah, Tahun Ajaran 2017/2018.

6. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel: VII. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	50	30	100	1
2.	Meja Siswa	50	30	100	1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas		6	15	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas		6	15	1
6.	Papan Tulis	4	2	8	1
7.	Lemari di Ruang Kelas		4	7	1
8.	Komputer di Lab.Komputer				
9.	Alat Peraga PAI	1	3	15	1
10.	Alat Peraga IPA	3	5	7	1
11.	Bola Sepak		1	3	1

Lanjutan Tabel: VII. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
12.	Bola Voli			
13.	Bola Basket			
14.	Meja Pingpong		1	2
15.	Lapangan Sepak Bola/Futsal			
16.	Lapangan Bulutangkis			
17.	Lapangan Basket			
18	Lapangan Bola Voli			

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di MI Khadijah Banjarmasin. Soal yang digunakan untuk uji coba (validasi) berjumlah 20 soal. Pengujian dilaksanakan pada hari Senin, 9 April 2018 pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2 kelas V MI Khadijah Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 23 orang.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel: VIII. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Validitas			Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1.	0,279	<	0,413	Tidak Valid	0,736	Reliabilitas baik
2.	0,802	>		Valid		
3.	0,640	>		Valid		
4.	0,432	>		Valid		
5.	0,649	>		Valid		
6.	0,668	>		Valid		
7.	0,370	<		Tidak Valid		
8.	0,506	>		Valid		

Lanjutan Tabel: VIII. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Validitas			Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
9.	0,279	<	0,413	Valid	0,736	Reliabilitas baik
10.	0,802	>		Valid		
11.	0,640	>		Valid		
12.	0,432	>		Tidak Valid		
13.	0,649	>		Valid		
14.	0,668	>		Tidak Valid		
15.	0,370	<		Valid		
16.	0,506	>		Valid		
17.	0,626	>		Tidak Valid		
18.	0,428	>		Valid		
19.	0,494	>		Valid		
20.	0,331	<		Tidak Valid		

Soal yang valid berjumlah 14 soal yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 18, dan 19. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal, dan soal yang dipilih adalah soal nomor 3, 4, 6, 8, 10, 11, 15, 16, 18, dan 19 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan terhitung dari tanggal 23 April 2018 - 25 April 2018. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan kurikulum KTSP. Materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* yaitu peserta didik kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi

persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group*, membuat soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan *posttest* (tes kemampuan akhir). Pembelajaran berlangsung tiga kali pertemuan, dan setiap pertemuan diadakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah menggunakan metode diskusi *Buzz Group* materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.

Secara umum kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dilaksanakan pada bagian-bagian di bawah ini:

- a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat, bahan yang diperlukan dan metode pembelajaran.

- b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal

Secara umum kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik, mengisi daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Pemberian *pretest*

Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan metode diskusi *Buzz Group*.

b) Penyajian materi

Guru menyajikan informasi tentang materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group*, yang mana pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Siswa memebentuk kelompok besar yang kemudikan menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan, kemudian kembali ke kelompok besar untuk membahas hasil diskusi dari kelompok kecil.

3) Kegiatan akhir

a) Evaluasi

Secara umum, setiap akhir pembelajaran guru dan peserta didik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh peserta didik tentang peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan peserta didik.

b) Pemberian *posttest*

Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan, guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap

siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan nilai hasil belajar sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

4. Deskripsi hasil belajar awal peserta didik (*pretest*)

Data untuk hasil belajar awal peserta didik kelas V adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 9. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal peserta didik yang diambil dari hasil *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai IPS materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah, sehingga dapat diketahui kemampuan awal masing-masing dari peserta didik.

a. Hasil Belajar awal (*pretest*) peserta didik kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah

Tabel: IX. Deskripsi Hasil Belajar Awal Peserta Didik

Nilai	Kemampuan Awal
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	10
Rata-rata	34,62
Standar deviasi	15,607

Tabel IX di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar awal peserta didik kelas V yaitu, 34,62 dan standar deviasinya 15,607. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel: X. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Awal Peserta didik

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	>0,05	0,55	Normal

Berdasarkan tabel X di atas, uji normalitas untuk kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah menunjukkan signifikansi bernilai $0,55 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal dan perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

5. Diskripsi hasil *posttest* IPS peserta didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dan tes dilakukan pada pertemuan ke- 3 . Peserta didik yang mengikuti *posttest* berjumlah 13 siswa, dapat dilihat pada lampiran 9.

- a. Hasil *posttest* peserta didik MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah.

Tabel: XI. Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta Didik

Nilai	Kelas eksperimen
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Rata-rata	90,00
Standar deviasi	10,000

Tabel XI di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* peserta didik di kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah dengan nilai rata-rata 90,00 dan standar deviasinya 10,000. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

- b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Tabel: XII. Rangkuman Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik.

Kelas	A	signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	$> 0,05$	0,68	Normal

Berdasarkan tabel XII di atas, uji normalitas *posttest* siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah menunjukkan signifikansi bernilai $0,68 >$

0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 13.

Karena kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan uji paired sampel t test.

6. Uji paired sampel t test

Uji paired sampel t test digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Tabel: XIII. Rangkuman Uji Paired Sampel T Test

	Paired Differences		T	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference				
	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-45,636		-12,378	12	,000

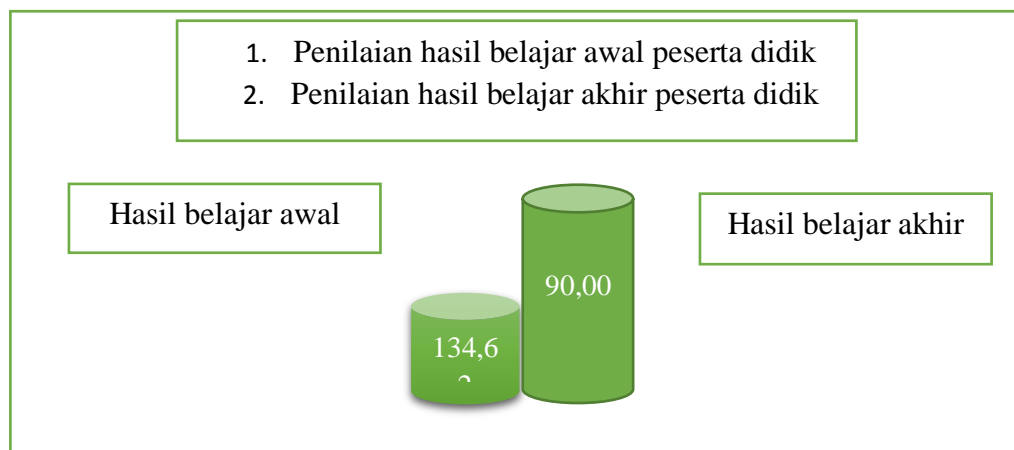
Dari data tabel XIII dapat dilihat bahwa signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan peserta didik kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah tahun pelajaran 2017/2018.

C. Analisis Data

Metode diskusi *Buzz Group* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran IPS yang baik digunakan kepada peserta didik karena penerapan metode tersebut

melibatkan peserta didik lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* pelajaran IPS yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel X kemampuan awal kelas eksperimen tersebut diketahui bahwa masih ada peserta didik yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan, setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel XII yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* mendapat nilai yang lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar diagram hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan diagram di atas, rata-rata kemampuan awal siswa kelas V sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 34,62 sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* mengalami peningkatan yaitu 90,00 dengan selisih peningkatan 55,38.

Berdasarkan pengujian dengan uji paired sampel t test diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode diskusi *Buzz Group* materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen hanya sebesar 34,62, yakni berada pada kualifikasi amat kurang, dengan nilai minimum 10 dan maksimum 70. Pada tes awal, hampir semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group*, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 90,00, yakni berada pada kualifikasi amat baik dengan nilai minimum 70 dan maksimum 100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji paired t test di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 (tidak terdapat pengaruh) ditolak dan H_a (terdapat pengaruh) diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* pada mata pelajaran IPS materi peristiwa

sekitar proklamasi kemerdekaan peserta didik kelas V MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak lepas dari tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti kesehatan tubuh dan kesiapan belajar peserta didik. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar seperti penggunaan media, strategi, metode, dan pendekatan lainnya yang digunakan guru guna terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, sehingga dapat membuat minat dan motivasi belajar peserta didik dan tentunya mereka akan lebih menyukai mata pelajaran IPS. Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan pemilihan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Dari pertemuan pertama sampai akhir, peserta didik antusias untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran IPS sengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* terbagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu melakukan *pretest*, menyapaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, memberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran,

merangkum pembelajaran bersama peserta didik dan yang terakhir membaca doa kemudia mengucapkan salam.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dan terdapat perbedaan nilai $0,000 < 0,05$ sebelum dan sesudah penggunaan metode diskusi *Buzz Group*, sehingga metode diskusi *Buzz Group* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS khususnya materi Peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan.